**KRITIK GERBRANDY**

**Oendang2 dasar pokok sentimen**

Den Haag 5 Jan:

PROF. Gerbrandy bekas perdana menteri Belanda, sebagai ketoea "Komite Nasional oentoek mempertahankan Kesatoean Keradjaan" berpidato dimoeka tjorong radio jang mentjela beleid pemeintah dan Tweede Kamer Belanda, jang telah melanggar oendang2 dasar Belanda dan meliwati pidato Wilhelmina boelan Desember '42, dengan diterimanja naskah persetoedjoean Linggardjati.

Gerbrandy menjatakan, bahwa dengan diterimanja Linggardjati itoe boekan akan membawa berachirnja conflict jg. sekarang ini, malahan bermatjam2 kedjadian, menoeroet dia akan timboel.

Gerbrandy berkata dengan penerimaan naskah itoe, itoe berarti bahwa oendang2 dasar haroes mengalami peroebahan jang besar jang tidak tjotjok poela dengan kemaoean oentoek mempersatoekan Lingkoengan Keradjaan. Oendang2 dasar Belanda ini tidaklah diroebah oleh sebagian besar rakjat Belanda tetapi oleh seorang bernama: Dr. Hubertus Jan van Mook.

Pidato Ratoe diboelan Desember telah dilanggar oleh Van Mook. Van Mook dalam 2 tahoen belakangan ini mempoenjai banjak djabatan di Indonesia, tetapi dia bertindak dan berlakoe boekan sebagai seorang Belanda, jang merasakan adanja oendang2 dasar Belanda.

Selandjoetnja ia mengeritik, tentang beleid Pemerintah Belanda berkenaan dengan soal Indonesia dan Spanjol: "Doeta kita ditarik dari Spanjol, tetapi Soekarno diizinkan oentoek berkoeasa siapakah jang dapat mengertikan beleid pemerintah ini ?" Dengan perkataan itoe Gerbrandy seakan2 menjamakan pemerintahan Indonesia dengan pemerintah pasis Pranco. Gerbrandy menoedoeh, bahwa pengakoean atas repoeblik adalah pengakosan atas terrorisme dan membiarkan orang2 diseloeroeh Indonesia dirampok dan diterroriseer. Perasaan takoet melipoeti seloeroeh pendoedoek. Achirnja Gerbrandy berkata: "Oentoek melenjapkan perasaan takoet ini, ini adalah kewadjiban serdadoe2 kita."

**Reaksi pidato prof. Gerbrandy**

BERHOEBOENG dengan pidato prof. Gerbrandy, pemerintah Belanda menerangkan, bahwa ia berhak oentoek mengoetjapkan pendapatnja tentang oeroesan pemerintahan, demikian A. N.P. mengabarkan,

Pemerintah memprotes, penjerangan prof. tadi terhadap van Mook.

Kalau prof. Gerbrandy sebeloem pidato bl. Desember tahoe, apa pendapatnja tentang v. Mook sekarang, pemerintah tidak mengerti, mengapa selama pemerintahan Gerbrandy dr. van Mook diangkat sebagai menteri djadjahan, dan luitenan goebernoer djenderal, dan pada bl. Oktober 1944 sampai menteri djadjahan merangkap luitenan goebernoer djenderal, dimana ia mendapat kekoeasaan sepenoeh-penoehnja, dan menoeroet prof. Gerbrandy, ini adalah pelanggaran oendang2 dasar.

Selandjoetnja pemerintah Belanda menerangkan, bahwa ia tidak akan merobah sikapnja dan ia merasa, tidak pernah melanggar atau menghalangi isi pidato pada 7 Desember 1942.